

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN POLITIK SJAHRIR  
DAN TAN MALAKA  
PASCA PROKLAMASI REPUBLIK INDONESIA**

***COMPARATION OF SUTAN SJAHRIR IDEA AND TAN MALAKA EASTER  
REPUBLIC INDONESIA PROCLAMATION***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Kesarjanaan Ilmu Politik



Disusun oleh :

Khafid Yunanto  
20010520188

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

BUKUPUSIA IGAMU SOSIAL DUA IGAMU BOPILIK  
TUBUSIA IGAMU BEMERITILAHAI

30010250182  
KIPRIQ XUBIIO  
Disusun oleh :



Gejal Keseluruhan Ilmu Politik  
Dijadikan Sebagai Bahan dan Bahan Untuk Mengetahui

KEPUBLIK INDONESIA BROSAMANDON  
COMPARATION OF SUDIA SUDHIB IDEY AND LIA MATAKA ENZLEN

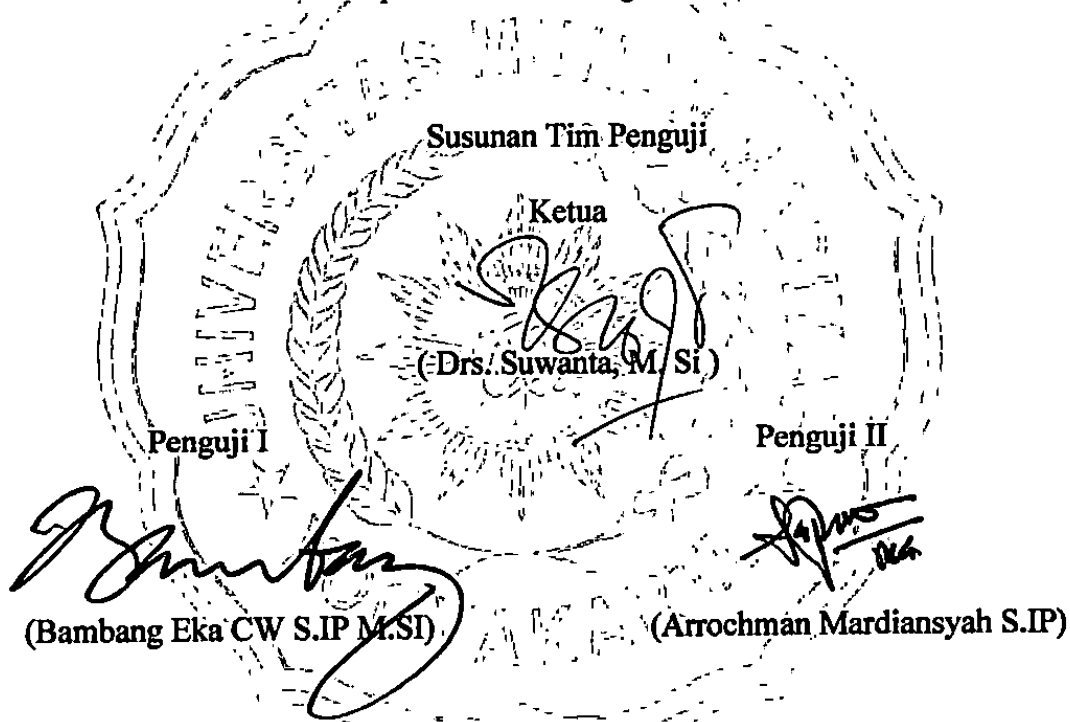
BUSCU BROKAMAH BERPUBLIK INDONESIA  
DUA LIA MATAKA  
BERBANDISAH BEMIKHAI BOPILIK SUDHIB

## HALAMAN PENGESAHAN

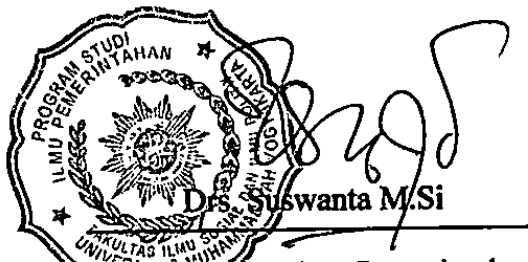
### SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :  
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Februari 2006  
Pukul : 12.00  
Tempat : Ruang Referensi Lt. I FISIP UMY



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelara sarjana ( S-1 )



Drs. Sugianto M.Si

untuk membacakan berita sidang ( 2-1 )  
skripsi ini telah dibacakan sebagai syarat ujian baccalaureus

(Bersama Eka CA S'IB M.Si)

(Marsudwan Mardiansyah S'IB)

Bersama I

Bersama II

(Drs. Sugianto M.Si)

Ketua

Sugianto Tim Penguji

Tempat : Ruang Konferensi Lt 1 FISIP UMY  
Waktu : 13.00  
Hari / Tanggal : Rabu 8 Februari 2006  
Batas :

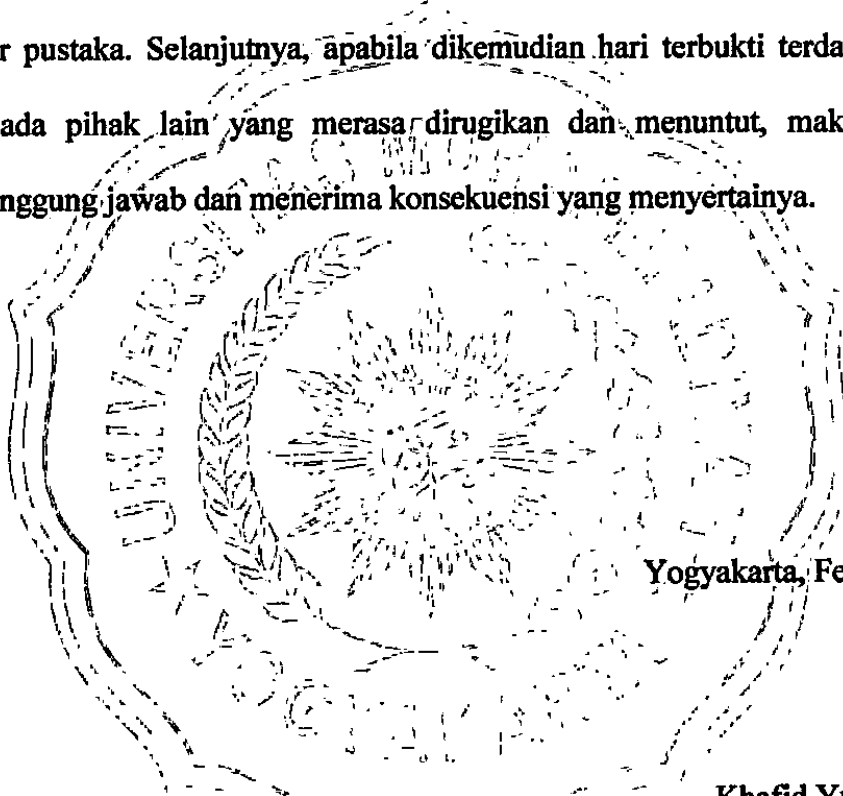
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Telah dibacakan dan dinyatakan dibacakan Tim Penguji

SKRIPSI

INDRUMATI PENGESEKSIAN

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain, kecuali secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya, apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertainya.



Yogyakarta, Februari 2006

**Khafid Vunanto**



# *PERSEMBAHANKU*

Untuk : Bapak/ Ibu Saeful Bakhri  
Ade-adeku Yang Tercinta Semua...  
Keluarga Besarku...

## APHITS THANK TO :

1. chairani untuk cinta dan sayangnya selama ini
2. temen-temen setiaki 22...
3. anak-anak IP D angkatan 01 & semuanya saja yang sayangq sama aphits
4. temen-temen SEKBER thank 's Untuk semua Bantuannya
5. sahabatku dik aranak Stone complex



## **MOTTO**

*Segala Sesuatu di Dunia ini Adalah Pertanda !!!!*  
*(Paulo Coelho)*

Untuk Menjadi Seorang Kreator,  
Terlebih Dahulu Seseorang Harus  
Melakukan Destruksi (Nietzsche)

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semesta pujian dan sesamudera syukur dihaturkan ke hadirat tuhanku, Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat begitu nikmat dan hidayah begitu melimpah sehingga penulisan tugas akhir dapat diselesaikan. Junjunganku, kekesihku, Nabi Muhammad SAW, kuhadiahkan salawat dan salamku padamu semoga melimpahi alam semesta dan seisinya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa ridha Allah SWT, kerja keras serta bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mencoba mengungkapkan beberapa kata sebagai ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Khoirudin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bambang Eka Cahyo Widodo, S.IP.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus sebagai Dosen penguji I.
3. Drs. Suswanta, M.Si., selaku Ketua jurusan Ilmu Pemerintahan, sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
4. Arrochman Mardiansyah S.IP selaku dosen penguji II.
5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY, yang telah memberikan ilmunya selama penulis duduk dibangku kuliah dan semoga dapat bermanfaat.

6. Seluruh staf dan karyawan Fisipol yang telah banyak membantu dalam proses

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa. Wa.

Semesta pujian dan salamanda syukur dibawakan ke hadirat tuhan. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat nikmat dan hidayah begitu melimpah sehingga penulisan tugas akhir dapat diselesaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa ridha Allah SWT, kerja keras serta bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mencoba mengungkapkan beberapa kata sebagai ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Khoirudin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bambang Eka Cahyo Widodo, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus sebagai Dosen pengji I.
3. Drs. Suwanto, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan, sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Anochman Maridiansyah, S.P., selaku Dosen pengji II.
5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY, yang telah memberikan ilmunya selama penulis duduk dibangku kuliah dan semoga dapat bermanfaat.
6. Seluruh staf karyawan Fisipol, yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah memberikan do'a dan restu serta kasih sayangnya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

*Wassalamu'alaikum Wa Wa*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xi
SINOPSIS .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Kerangka Dasar Teori .....	14
1. Pemikiran Politik.....	14
2. Konsep Tentang Ideologi.....	18
3. Teori Perbandingan .....	21
E. Pembatasan Masalah .....	25
F. Metode Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. ... ..	27

3. Data dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Penelitian.....	30
E. Metode Penelitian .....	30
E. Pembatasan Masalah .....	32
3. Teori Perbandingan .....	31
3. Konsep Teori Ideologi.....	18
1. Pemilihan Politik.....	14
D. Kerangka Dasar Teori .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	13
B. Rumusan Masalah.....	13
A. Latar Belakang Masalah.....	1
BUBUNYI BENDAHINGGIAN	
2100212 .....	xii
DAPILUK BUCUN .....	xi
DAPILUK ISI .....	viii
KATU BENDAHINGGIAN .....	vii
MOTTO .....	vi
BERSEMBAHAN .....	va
NAGAMANI BENDAHINGGIAN .....	iii
NAGAMANI BENDAHINGGIAN .....	ii
NAGAMANI BENDAHINGGIAN .....	i

3. Teknik Pengumpulan Data .....	28
4. Teknik Analisa Data.....	28
<b>BAB II Perjalanan Hidup Serta Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Sutan Sjahrir Dan Tan Malaka .....</b>	<b>31</b>
1. Sutan Sjahrir. ....	31
2. Tan Malaka.....	34
<b>B. Pergolakan Politik Dalam Negeri Pasca Proklamasi RI Yang Melibatkan</b>	
<b>Sjahrir Dan Tan Malaka Dalam Panggung Politik Indonesia.....</b>	<b>38</b>
1. Sutan Sjahrir .....	38
1.1. Komite Nasional Dibentuk .....	41
1.2. Pembentukan Kabinet Sjahrir .....	43
1.3. Perdana Menteri Sjahrir Diculik .....	46
1.4. Persetujuan Linggajati.....	49
2. Tan Malaka.....	52
2.1 Surat Wasiat Bung Karno .....	56
2.2..Persatuan Perjuangan .....	57
2.3. Peristiwa Madiun .....	61
<b>C. Pemikiran Politik Sjahrir Dan Tan Malaka .....</b>	<b>64</b>
1. Sutan Sjahrir .....	64
1.1. Revolusi Di Indonesia .....	64
1.2. Perjuangan Kita.....	66
1.3. Sosialisme Kerakyatan .....	69
2. Tan Malaka .....	71



1.3. Sosialisasi Kebijakan	28
1.3. Perjuangan Kita	22
1.1. Revolusi Di Indonesia	24
1. Sutan Sjahrir	24
C. Pemilihan Politik Sjahrir dan Tan Malaka	24
3.3. Peristiwa Medan	21
3.2. Persatuan Perjuangan	23
3.1. Sutan Masjar Bung Karno	20
2. Tan Malaka	25
1.4. Persetujuan Linggajati	40
1.3. Perdana Menteri Sjahrir Dipeleik	40
1.5. Pembentukan Kabinet Sjahrir	43
1.1. Komite Nasional Dipenuhi	41
1. Sutan Sjahrir	38
Sjahrir dan Tan Malaka Dalam Rangka Politik Indonesia	32
B. Kebijakan Politik Dalam Negara Pasca Proklamasi RI Yang Melibatkan	
2. Tan Malaka	34
1. Sutan Sjahrir	31
A. Sutan Sjahrir dan Tan Malaka	31
BAB II Penelitian Hidup Serta Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka	31
4. Teknik Analisis Data	32
3. Teknik Pengumpulan Data	38

2. Tan Malaka.....	74
2.1. Revolusi Di Indonesia .....	74
2.2. Revolusi Sosial .....	78
2.3. Minimum Program .....	80
2.4. Posisi Pemikiran Politik Tan Malaka.....	84
<b>BAB III Perbandingan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....</b>	<b>86</b>
<b>A. Persamaan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....</b>	<b>86</b>
<b>B. Perbedaan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB IV Kesimpulan .....</b>	<b>102</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>102</b>

2. Tan Malaka.....	74
2.1. Revolusi Di Indonesia.....	74
2.2. Revolusi Sosial.....	78
2.3. Minimum Program.....	80
2.4. Posisi Pemikiran Politik Tan Malaka.....	84
BAB III Perbandingan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....	86
A. Persemanan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....	86
B. Perbedaan Pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....	93
BAB IV Kesimpulan.....	102
A. Kesimpulan.....	102

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Pola Pikir Idealis.....	20
Bagan 1.2 Pola Pkir Materialistis/Realistis.....	20
Bagan 1.3 Persamaan pemikiran Politik Sjahrir dan Tan Malaka.....	92
	100

Bagian I.4 Berpuasa Berkurban Pokok Gharhi dan Tan Malaka .....	100
Bagian I.5 Berpuasa Berkurban Pokok Gharhi dan Tan Malaka .....	85
Bagian I.5 Pokok BPK: Materi dan Kedisiplinan .....	50
Bagian I.5 Pokok BPK: Ideologi .....	50

**DYLLAR BUCVA**

## Sinopsis

Keberhasilan Sjahrir menduduki jabatan sebagai perdana menteri tidak sertamerta menghilangkan gejolak-gejolak yang ada. Persoalan demi persoalan muncul akibat ketidakpuasan terhadap kabinet yang baru terbentuk itu. Pertama, kabinet tersebut jelas tidak mewakili semua golongan, bahkan hanya dikuasai oleh pemimpin-pemimpin dari Partai Sosialis dan beberapa orang profesional yang buta politik. Kedua, isi program kabinet tersebut yang mengutamakan diplomasi daripada perlawanan bersenjata. Salah satu kelompok yang keras menentang kebijakan-kebijakan Sjahrir itu adalah kelompok Tan Malaka. Kelompok penentang ini terutama sekali para pemuda menyatakan bahwa kemerdekaan yang telah diproklamasikan bukan merupakan sesuatu yang harus dirundingkan.

Adapun metode yang penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu Studi kepustakaan (*library reseach*), dan jenis penelitian adalah deskriptif komparatif sedangkan teknik analisis data adalah analisis kualitatif.

Dari hasil perbandingan pemikiran Sjahrir dan Tan Malaka pasca proklamasi Republik Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh ini memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh setelah Indonesia merdeka. Sjahrir dan Tan Malaka aktif dalam panggung politik dalam negeri, mereka bersama tokoh-tokoh lainnya berusaha menata bayi republik yang baru lahir. Walaupun Sjahrir dan Tan Malaka sering terlibat perbedaan pendapat tentang strategi yang digunakan untuk membangun negara yang baru merdeka ini tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu mengusir penjajah dari bumi Indonesia, dan mereka adalah tokoh-tokoh yang memiliki pemikiran-pemikiran orisinal dan brilian. Dengan semangat nasionalisme mereka menentang adanya kolonialisme di bumi pertiwi.

Proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bagi bangsa Indonesia bukan berarti pengambilalihan kekuasaan pemerintahan dari tangan penjajah semata. Namun lebih dari itu, merupakan langkah awal untuk menapak ke masa depan yang baru. Bagi bangsa Indonesia, proklamasi adalah sebuah momentum untuk mewujudkan cita-cita yang pernah diangankan, seperti yang tercetus pada Sumpah Pemuda tahun 1928. Namun yang pasti, baik pemikiran Sutan Sjahrir maupun Tan Malaka, memberikan pemahaman bahwa proklamasi bukan akhir

## Simpulan

Kebijakan Sjahrir menduduki jabatan sebagai perdana menteri tidak semata-mata menghidupkan esok-hari yang ada. Persewaan demi persewaan muncul akibat kebijaksanaan terhadap kabinet yang baru terbentuk itu. Persewaan kabinet tersebut tidak berarti semua golongan, bahkan hanya dikurangi oleh pemimpin-pemimpin dari partai sosialis dan beberapa orang profesional yang pada politik. Kedua, isi program kabinet tersebut yang menggunakan diplomasi daripada pertahanan bersejarah. Salah satu kelompok yang terus menerus melakukan-kelompok Sjahrir ini adalah kelompok Tan Malaka. Kelompok penentang ini terutama sekali para pemuda menyatakan bahwa kemerdekaan yang telah diproklamasikan bukan merupakan sesuatu yang harus dirundingkan.

Adapun metode yang penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu studi kepustakaan (*library research*), dan jenis penelitian adalah deskriptif komparatif, sedangkan teknik analisis data adalah analisis kualitatif.

Dari hasil perbandingan pemikiran Sjahrir dan Tan Malaka pasca proklamasi Republik Indonesia dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh ini memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh setelah Indonesia merdeka. Sjahrir dan Tan Malaka aktif dalam pembangunan politik dalam negeri, mereka bersama tokoh-tokoh lainnya berusaha menata pavi republik yang baru lahir. Walaupun Sjahrir dan Tan Malaka sering terlibat perbedaan pendapat tentang strategi yang digunakan untuk membangun negara yang merdeka ini tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu menegakkan penjajahan dari bumi Indonesia, dan mereka adalah tokoh-tokoh yang memiliki pemikiran-pemikiran orisinal dan kritis. Dengan semangat nasionalisme mereka menentang adanya kolonialisme di bumi pertiwi.

Proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bagi bangsa Indonesia bukan berarti pengabdian kekuasaan pemerintahan dari tangan penjajah semata. Namun lebih dari itu, merupakan langkah awal untuk menapak ke masa depan yang baru. Bagi bangsa Indonesia, proklamasi adalah sebuah momentum untuk mewujudkan cita-cita yang pernah diungkapkan, seperti tersebut pada Undang-Undang Dasar 1958. Namun yang pasti, baik pemikiran Sjahrir maupun Tan Malaka, membuktikan pemahaman bahwa proklamasi bukan akhir